Membuat titik.

Suara dari sang Tanda.

Setelah Tuhan telah melakukan hal tertentu cara, karena ia berubah tidak (karena didalamnya ada tidak *"perubahan atau bayangan karena pertukaran"*), Kitab Suci mengajarkan bahwa ia dapat diharapkan untuk bertindak sama sekali lagi. Namun, ia dapat melakukan hal yang baru, seperti yang ia lakukan saat Dia mengutus nabi Nuh, ketika dia memanggil Abraham, ketika ia menyuruh Elia pergi, ketika Dia mengutus Yohanes Pembaptis, dan ketika Dia mengutus AnakNya, Yesus Kristus. Ada banyak orang yang tahu kitab suci setiap kali, yang tahu nubuatan, tetapi gagal untuk melihat apa yang Tuhan lakukan karena mereka tidak punya wawasan rohani untuk mengenali Tuhan mengirimkan seorang laki-laki. Seperti yang kita lihat ada ada cara lain untuk mengenali Tuhan-dikirim seorang daripada karya-karya yang dilakukannya dan apakah kitab bersaksi tentang dirinya.

Bahkan Paulus, yang hidup di bumi ketika Yesus Kristus lakukan dan tidak diragukan lagi mendengar Yesus ketika dia ada di sini, tidak diyakinkan bahwa Yesus Kristus adalah nabi itu Ulangan 18. Juga Paulus tidak mengakui Yohanes Pembaptis sebagai pendahulu Kristus. Paulus kemudian bisa tidak telah bertindak seperti murid-murid Yohanes, yang, ketika Yohanes berpaling dan berkata, "Lihatlah anak domba dari Allah," mengikuti Yesus dari hari itu. Tidak melakukan Paulus mengakui Yesus dan mengikutinya seperti Peter dan Matius pemungut cukai itu saat dia berbalik mereka dan berkata, *'Ikutlah Aku'* Paulus terpaksa memiliki pengalaman pribadi di jalan ke Damsyik.

Imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat dan orang Farisi tidak mengakui Mesias, walaupun mereka dengan tekun mencari dia, untuk imam tidak percaya Kristus afirmatif jawaban untuk pertanyaan tentang apakah dia (Yesus) menjadi anak yang diberkati. Bukan percaya padanya ketika ia berkata "Akulah", mereka menghujat dan digunakan kata-katanya terhadapnya. Jadi itu adalah bahwa, ketika Yesus tergantung di kayu salib, ia bisa melihat ke bawah pada mereka dan berkata, "Bapa ampunilah mereka, sebab mereka tahu tidak apa yang mereka perbuat." Mereka percaya dia menjadi anak Allah, mereka tidak menyalibkan dia dan seluruh rencana keselamatan telah hilang. Meskipun ia melakukan perbuatan-perbuatan ajaib, mereka melihat dia hanya sebagai manusia, ini anak tukang kayu. Mereka diabaikan karya dan dipercayai tradisi-tradisi mereka daripada mengakui bahwa apa mereka mengajar orang-orang itu salah.

Ada seorang perempuan sundal yang kecil, perempuan Samaria disebutkan dalam bab empat kitab Yohanes. Di sini Yohanes menceritakan bagaimana Yesus duduk di sumur, menunggu untuk murid-muridnya yang telah pergi ke kota untuk membeli makanan, ketika ia datang untuk menimba air. Dia memintanya untuk membawanya minuman, dan percakapan mereka pergi sesuatu seperti ini:

"Tuan," katanya, "hal ini tidak tepat untuk anda, seorang Yahudi, untuk meminta saya, seorang Samaria, minuman."

"Jika anda tahu kepada siapa anda berbicara, anda akan meminta saya untuk minum," Dia menjawab.

Dia berkata, "Tuan, anda bahkan tidak memiliki apa-apa untuk menimba air dengan. Apakah anda lebih besar daripada Bapa kita, Yakub, yang memberikan sumur ini kepada kita?"

"Minum air yang kuberikan, dan anda tidak akan haus lagi," kata Yesus.

Tanggapannya adalah segera, "Tuan, beri saya air ini!" Saat Yesus mengatakan ini dia, kehausan jelas; kehausan dan kelaparan yang lain tidak memiliki, memenuhi firman-Nya, *"Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan."*

Lalu ia berkata kepadanya, "Pergi memanggil suamimu."

Dia merasa malu. "Aku tidak punya satu," jawabnya lemah.

"Anda telah mengatakan tepat," datang suara Allah, cerdas sangat pikiran dalam hatinya, *"sebab engkau sudah mempunyai lima suami dan yang ada sekarang padamu, bukanlah suamimu."*

Sekarang, lihat Wahyu yang datang ke hatinya ketika dia, hanya mengetahui sedikit tentang Alkitab, berkata, "Tuan, saya tahu bahwa para nabi mengatakan bahwa apabila Mesias datang ia akan memberitahu kita hal-hal ini. Anda mengatakan bahwa meskipun kita menyembah di gunung ini, hari akan datang bahwa kami tidak akan. Tuan, saya melihat anda sebagai seorang nabi." Ini dia berlari ke kota, berseru, "datang melihat seorang pria yang mengatakan kepada saya semua yang saya pernah lakukan! Bukankah ini sang Mesias?" Dia menerima Wahyu lain, mengklaim apa-apa, daripada kebanyakan umat beragama hari-nya. Yesus berkata mereka bahwa karena mereka mengklaim memiliki cahaya (dan tidak bisa mengenali pelayanan-Nya), mereka adalah buta.

Berapa kali Apakah Yesus membedakan pemikiran manusia? Berapa kali ia menganggap pertanyaan mereka dan menjawab mereka sebelum mereka diminta. Apakah tidak ini atribut Imanuel, Allah beserta kita, Yehovah Juruselamat dalam rupa? Itu bukan suatu "tanda", bahwa Yesus Kristus adalah Juruselamat dunia di tengah-tengah mereka? Namun mereka menolak untuk menerimanya. Jadi dia berkata, "Jika anda percaya tidak apa yang saya katakan, percaya karya-karya yang saya lakukan." Jadi sekarang ini, karena ia adalah *"Yesus*

Kristus tetap sama, baik kemarin maupun hari ini dan sampai selama-lamanya."

Saya telah diajarkan hal-hal di sekolah Minggu sebagian besar hidup saya, tapi pertama kali saya pernah melihat sebuah atribut Allah dinyatakan pada pertemuan di Januari, 1950, di Sam Houston Coliseum, di Houston Texas. Seorang wanita muda yang telah datang ke depan untuk berdoa untuk. Saudara Branham berpaling kepadanya dan berkata, "Sebelum aku berdoa untuk anda, anda perlu mengaku dosa." Dia protes bahwa dia adalah seorang wanita yang benar; tetapi ia berkata, "Kamu telah setia kepada suamimu." Suaminya sedang duduk dalam sidang di waktu. Saya melihat keributan dalam satu arah dan berpaling untuk melihat. Suaminya datang di pulau tersebut, menuju platform untuk menghentikan Saudara Branham dari menuduh istrinya. Para petugas maju untuk menghentikannya, tetapi Saudara Branham berkata, "biarkan ia datang." Orang bergegas ke platform dan dalam sepuluh kaki Saudara Branham ketika ia dihentikan oleh perkataan nabi, "Tuan, bagaimana anda dan anda berkepala merah sekretaris, duduk di mobil di jalur malam Jumat lalu?" Saudara Branham melanjutkan berbicara kepada mereka, mengatakan, "satu hal yang perlu anda dua lakukan bertobat kepada Allah, mengakui satu sama lain dan menjadi pria dan istri." Insiden itu adalah melebihi apa pun yang pernah kulihat sebelumnya.

Beberapa hari kemudian, saya membaca sebuah buku yang berisi kisah kehidupan Saudara Branham - "Orang yang diutus Allah". Penulis buku itu, juga menjadi manajer pada waktu itu, mengatakan bagaimana salah satu pekerjaan Nya adalah untuk melihat bahwa Saudara Branham tempat istirahat adalah dirahasiakan ketika ia datang ke kota untuk pertemuan. Ini adalah karena orang banyak menekan dalam dan mengganggu dia selama pertemuan, ketika sisa diperlukan. Jadi dia pergi berusaha keras untuk menjaga Saudara Branham hotel rahasia, dikenal hanya untuk dirinya sendiri dan seseorang secara lokal, seperti pendeta mensponsori di kota.

Ia menceritakan kejadian bersangkutan saat ia pergi melalui rutin mendapatkan kamar hotel untuk Saudara Branham dan telah memberitahu lokal pendeta, yang akan dihubungi kemudian oleh Saudara Branham ketika ia datang ke kota dan ingin menemukan lokasi kamar. Manajer dan Pendeta menunggu malam itu, tapi Saudara Branham tidak menelepon, dan mereka menjadi prihatin. Mana itu Saudara Branham? Akhirnya, malam itu manajer memutuskan untuk pergi ke hotel dan beristirahat sendiri. Ketika dia berjalan ke meja untuk key-nya, petugas berkata, "Pendeta Branham datang di awal sore ini." Manajer terkejut! Saudara Branham telah di kamar selama berjam-jam. Mereka rang kamar dan bertanya kepadanya bagaimana ia tahu mana kamar itu. Dia menjawab, sederhana, "Oh, aku hanya punya cara untuk mengetahui hal ini."

Ketika saya pernah membaca bahwa akun dalam buku ini, ditambah dengan apa yang kulihat di Houston, sesuatu mulai terjadi dalam pemikiran saya - realisasi bahwa di sini adalah orang jauh melampaui biasa. Tapi lebih untuk datang sebelum saya akan mencapai Wahyu lengkap dalam hatiku, dari YANG orang ini benar-benar adalah.

Pada sekolah Alkitab pada tahun 1952 yang terjadi suatu peristiwa yang sangat furthered Wahyu saya. Saudara Branham putra, Billy Paul, dan aku baik menghadiri sekolah ini dan menjadi sahabat. Ada ikatan antara kami karena kami sepakat pada masalah baptisan air

dalam nama Tuhan Yesus Kristus. Suatu malam Dekan mendapat setelah Billy Paul tentang sesuatu dan kagum ketika Saudara Branham disebut Dekan jarak jauh segera pada subjek yang sama. Aku ada di sana di luar dekanat Dekan menerima panggilan, tepat setelah Billy Paul meninggalkan kantornya. Dekan wajah adalah putih seperti lembaran ketika ia keluar dan bertanya mana Billy itu dan apakah dia menggunakan telepon. "Tidak, Tuan," Aku berkata, "saya tidak berpikir begitu." "Yah," katanya, "itu Pendeta Branham di Indiana di telepon dan dia hanya bilang tentang percakapan saya baru saja dengan anaknya, Billy!" Dalam hati saya, saya berpikir, "bagaimana menakjubkan bahwa seorang abdi Tuhan bisa duduk dua ribu mil jauhnya dan 'mendengar' percakapan antara Dekan dan putranya." Saya juga berpikir betapa bersyukurnya aku bahwa ayah saya sendiri tidak bisa melakukan itu.

Sepuluh tahun kemudian, saya datang ke Phoenix, Arizona, ke sebuah konvensi. Saya telah ditunjuk seorang Junior Internasional Direktur, bertanggung jawab atas kegiatan pemuda. Kami akan bekerja dengan hippies dan nakal, membawa mereka ke pesta untuk mencapai mereka bagi Kristus. Ini yang kita lakukan dan Tuhan memberkati. Itu program yang bagus. Akibat dari pekerjaan ini, saya menjadi teman-teman yang sangat dekat dengan Richard Shakarian, yang ayahnya adalah Presiden internasional dari “Kendali Injil Bisnis Pria” (FGBM). Suatu pagi di Konvensi ini, Saudara Branham itu menjadi pembicara FGBM. Menjadi dibesarkan di latar belakang gereja Pantekosta, benar-benar menikmati khotbah. Ia berkhotbah melawan rambut Bob dan gaun pendek, terhadap wanita mengenakan pakaian pria dan terhadap semua hal-hal, seperti yang kita telah diajarkan dalam Jemaat Pantekosta Kekudusan. Saya sangat senang tentang khotbah pagi itu, mengetahui bahwa ini adalah sesuatu yang benar-benar diperlukan. Tetapi saya melihat bahwa orang-orang aku sedang duduk dengan, terutama wanita, itu menggelengkan kepala dan memprotes, hanya olokan satu dan satu lagi sampai siku dan tulang rusuk harus telah sakit. Kemudian ia hanya berhenti dan berkata kepada wanita, "Wanita, biarkan saya memberitahukan sesuatu. Anda memiliki pergi sejauh dengan Tuhan seperti yang anda akan sampai anda mendapatkan siap untuk membayar harga yang lebih besar!"

Saya pikir bagaimana itu begitu benar, sangat benar bagi kita semua. Kami telah pergi sejauh yang kami akan sampai kita akan siap untuk membayar harga yang lebih besar. Sekarang, mungkin, anda hanya ingin pergi begitu jauh dengan Allah; tetapi jika anda ingin untuk melangkah lebih jauh, lebih bebas anda menjadi dari dosa, lebih layanan anda akan Allah. Anda lihat, itu adalah dosa yang akan menjaga anda dari melayani Tuhan.

Setelah khotbah itu pagi di Konvensi FGBM, dan saat kami pergi ke makan siang hari itu, saya melihat bahwa orang lain telah diambil Saudara Branham serius. Ada beberapa wanita yang menonjol dalam partai dan mereka mengatakan kepada suami mereka, "Billy Branham tidak memberitakan seperti itu! Dia melakukan lebih banyak ruginya daripada baik. Ia menjalankan lebih banyak orang. Dia tersinggung terlalu banyak orang." Hatiku sakit, tidak kemudian pemikiran terlintas dalam pikiran saya bahwa mungkin mereka adalah benar, mungkin dia adalah hanya tua kuno.

Keesokan harinya aku pergi kembali ke layanan. Saudara Branham diberitakan lagi, dan selama khotbah ia berbicara kata-kata ini, "Anda berpikir aku tidak tahu apa yang anda katakan tentang apa yang aku berkhotbah kemarin? Anda berkata, 'Billy Branham seharusnya

tidak untuk berkhotbah seperti itu! Billy Branham melakukan lebih berbahaya daripada dia berbuat baik. Ia berlari lebih banyak orang, ' " lalu dia menundukkan kepalanya, dan dari mana aku sedang berdiri di atas panggung, aku mendengar dia berdoa seperti ini: "Tuhan, jika saya nabi, dan apa yang saya memberitahu orang-orang ini adalah kebenaran, Belalah hakku." Manifestasi perkasa diikuti. Dia mulai di satu sisi bahwa penonton dan mulai menceritakan rahasia hati mereka - nama mereka, mana mereka dari, mengeja alamat mereka, dan terus tepat di. Satu bagian di tengah dari Swiss dan dia tidak bisa mengucapkan kata-kata, tapi dia akan melihat visi posting jalan dimana mereka tinggal dan mengejanya off tanda! Itu harus terguncang mereka ke inti dari makhluk mereka. Ia berbalik dan berjalan keluar dan aku berkata kepada diriku sendiri, "Itu adalah seperti Elia di atas gunung Karmel."

Siang itu menemukan saya saat makan siang lagi dengan kelompok yang sama dan mereka mengatakan, "Yah, ia melakukannya lagi! Dia melakukan lebih berbahaya daripada dia berbuat baik. Mengapa mereka seharusnya tidak untuk bahkan membiarkan dia menjadi pembicara di Konvensi ini. Jika bukan karena Carl Williams, ia tidak akan menjadi pembicara." Itu adalah ketika saya menemukan bahwa Saudara Carl Williams berdiri untuk Saudara Branham dan pesannya.

Malam berikutnya, Dokter Jim Brown, seorang Presbiterian, adalah pembicara dan ketika Saudara Branham datang, Dokter Brown berbalik dan berkata, "Aku jauh lebih Saudara Branham akan berbicara malam ini. Aku hanya bertanya-tanya jika Saudara Branham hanya akan datang dan mengatakan beberapa kata." Saudara Branham selanjutnya melakukan sesuatu bahwa saya tidak pernah melihat dia lakukan sebelum, atau karena, dalam bahwa pada kedatangan ke panggung, ketika seseorang menjadi pembicara, ia digunakan anugerah tidak putus-putusnya penegasan. Ia berpaling kepada wanita yang duduk di organ, salah satu dari mereka yang berbicara melawan dia dan berkata, "Suster, aku tahu anda tidak saya?" Dia menjawab bahwa ia lakukan. "Tapi saya tidak tahu ibumu, aku?"

"Tidak, Tuan," katanya.

Saudara Branham membuat janji ini: "Jika anda akan percaya kata-kata saya telah mengatakan anda sementara aku telah di sini dan percaya bahwa akulah hamba Tuhan, ketika anda pulang ke rumah ibu anda tidak akan memiliki katarak tersebut pada matanya."

Yah, itu mungkin telah membantu tidak ada orang lain, tapi yang melakukan saya beberapa baik. Aku melihat wanita sebulan kemudian dan bertanya tentang ibunya. Dia berkata, "Oh, Saudara Green, ketika aku pulang katarak tersebut tidak pada matanya." Ada perbedaan dalam wanita pada waktu itu. Dia telah dicuci cat off wajahnya, menyiTuan rambutnya dan gaun adalah sedikit lebih lama. Tapi sayangnya cukup, aku melihat dia dua tahun yang lalu dan dia adalah kembali sama seperti sebelumnya.

Saya mulai belajar dari semua ini. Ketika saya pulang ke rumah 1962 aku bertekad untuk membayar harga yang lebih besar, lebih dekat kepada Allah dan pergi sedikit lebih jauh. Pada tahun 1963 yang saya ingin mensponsori Saudara Branham di Beaumont, baiklah ia datang dan memberitakan apa yang ia merasa dipimpin Tuhan untuk mengabarkan, dan tidak harus minta maaf kepada siapa pun. Dia setuju, dan satu minggu malam sebelum ia datang aku

berkhotbah untuk Jemaat keajaiban-keajaiban yang kulihat dalam pelayanannya, ketika telepon berdering di kantor saya. Saya telah mengatakan mereka mukjizat, melihat tanda, tetapi belum sepenuhnya mendengar suaraNya. - sama seperti banyak lakukan dengan Yesus. Mereka melihat tanda-tanda dan sebagai mujizat-mujizat terus itu baik-baik saja, tetapi ketika ia mulai pesannya, mereka "mengikutinya lagi." Ketika ia mulai berkata, "Aku dan Bapa adalah satu", mereka bisa pergi lagi. Tapi aku tidak belum melihat ini tentang Saudara Branham pesan ketika saya sedang menceritakan jemaat saya tentang dia malam itu.

Seseorang menjawab telepon dan terganggu saya untuk mengatakan bahwa itu Saudara Branham memanggil. Pada waktu itu Saudara Branham tinggal di Tucson, dan ada aku berada di Beaumont. Saya meninggalkan untuk berbicara dengannya, saya berkata kepada jemaat, "Sejak aku berbicara orang, bukankah itu baik bahwa saya pergi dan berbicara dengannya dan kemudian kembali dan memberitahu anda apa yang ia katakan?"

Saya berbicara ke telepon, "Halo, Saudara Branham."

"Halo, Saudara Pearry," jawabnya.

"Saudara Branham," kataku dengan antusias, "Apakah anda tahu apa yang saya lakukan?"

"Ya, saya lakukan," datang jawaban yang tenang.

Ia tahu bahwa aku berada di tengah-tengah berkhotbah tentang dirinya. Saya tidak ragu dia. Aku tahu bahwa ia tahu. Itu sesuatu yang lebih penting dalam hidup saya. Saya kemudian menyadari bahwa aku tidak bisa marah pada istri saya, berteriak pada anak-anak, kehilangan kesabaran, tidak sabar atau melakukan apa saja secara rahasia, tetapi bahwa Allah akan melihatnya dan bahwa ia mampu mengungkapkan ini ribuan mil jauhnya untuk orang lain. Itu malu saya. Aku datang kembali ke mimbar malam itu sedikit berbeda daripada ketika aku pergi, dan aku punya hal lain untuk memberitahu mereka bahwa saya tidak dikenal sebelum.

Minggu berikutnya setelah pengalaman ini Saudara Branham berkhotbah pertemuan di Dallas. Sementara aku berada di sana, seorang menteri, terkenal seluruh dunia diundang Saudara Roy Borders dan diriku sendiri untuk datang ke kantornya dan membahas dengan dia kemungkinan Saudara Branham akan Afrika, didampingi menteri ini, untuk melakukan beberapa penyelamatan sekolah. Pria itu berkata kata-kata ini kepada kami. "Kau tahu Saudara Branham adalah yang paling mudah dipengaruhi laki-laki yang pernah saya lihat dalam hidup saya. Sejak aku berhenti bepergian dengan dia, dia sudah pergi salah di doktrinnya. Sebagai contoh," lanjutnya, "Anda mengambil doktrin “Benih Ular”! Tidak diragukan lagi Saudara Branham aneh hidup dan pelayanannya menarik semua ini, anda tahu, orang-orang lucu - mungkin beberapa orang tua yang berpakaian kain kabung, pertapa, seperti itu, keluar dari hutan dengan jenggot panjang, mungkin seseorang seperti yang datang dan mengatakan Saudara Branham doktrin itu kotor dari “Benih Ular”. Saudara Branham, anda tahu ditelan, dan berkhotbah dari mimbar nya. Sekarang bahwa pita sudah dan telah menghancurkan pelayanan-Nya."

Yah, aku hanya mendengar pesan “Benih Ular” dan saya pikir itu akan wahyu yang luar biasa. Saya berkata, "Saudaraku, Pernahkah anda mendengar rekaman Saudara Branham benih ular?"

"Tidak," katanya, "saya tidak punya waktu untuk mendengarkan sampah seperti itu!"

Aku merasa ngeri. "Anda tidak boleh mengatakan itu, saudara, sampai anda telah mendengar apa yang dikatakan pria! Jangan lakukan itu!"

Saudara Borders, yang telah ada lebih lama daripada yang saya punya, hanya semacam tagged saya di kaki, dan aku tahu 'bahwa' dimaksudkan untuk menjadi tenang dan tidak lebih mengatakan tentang hal itu. Jadi kami pergi berbicara tentang hal-hal lain, minta diri dan kiri.

Malam itu Saudara Branham datang ke layanan dan pria yang sama ini duduk di peron. Setelah paduan suara dipecat, dia ditinggalkan duduk di panggung oleh dirinya sendiri, tinggi-tinggi yang mana semua Jemaat dapat melihatnya. Saudara Branham datang, menyapanya, dan memberitakan khotbah. Dekat akhir khotbah, ia berhenti, memanggil roh atas di satu sisi dan berkata, "Tunggu sebentar, ada sesuatu yang salah!" Sekarang ada seseorang atas di sisi lain dengan penyakit sama dan dia berkata, "Roh-roh ini dua berteriak pada satu sama lain!" Kemudian dengan otoritas ia berkata, "Dalam nama Tuhan, saya menegur mereka berdua!" Kemudian, Saudara Branham berkata, "Kau tahu, itu adalah hal yang aneh, setelah ribuan kali bahwa beberapa orang telah melihat aku membedakan penyakit dan mengatakan "Beginilah firman Tuhan," dan itu tidak pernah akan salah, namun ketika Tuhan memberi saya sebuah doktrin seperti itu dari ‘Benih Ular’, mereka mengatakan aku mendapatkannya dari seorang lelaki tua yang seperti seorang pertapa." Ini, ia berbalik dan memandang orang kanan di wajah.

Aku duduk di antara penonton ketika hal ini terjadi dan tentu saja saya pikir bahwa Saudara Borders telah mengatakan Saudara Branham tentang hal itu. Jadi, setelah layanan, tak sabar untuk bertanya Saudara Borders apa yang Saudara Branham telah katakan ketika dia memberitahunya. Tetapi ketika saya bertanya kepadanya, Saudara Borders menjawab, "Saya tidak memberitahu dia, kau." "Aku tidak melihat dia!" Aku protes. Itu adalah bahwa saya menyadari bahwa Saudara Branham harus memiliki supernatural 'mendengar' percakapan kami dari sore itu. Tuhan telah menunjukkan hamba-Nya yang telah terjadi di kantor saudara.

Masih ada tidak ada wahyu dalam hatiku. Itu datang sedikit kemudian. Pada tanggal 14 Februari 1964, aku sedang terlibat dalam rencana untuk Saudara Branham berada di televisi Tuankuit tertutup malam itu. Saat aku berdiri di pintu depan rumah saya, saya berkata kepada istri saya, "Aku akan di seluruh kota untuk Saudara Borders dan Billy Paul untuk menunjukkan kepada mereka di mana kita akan memiliki program televisi (Perjamuan) malam ini, sehingga mereka akan tahu bagaimana untuk mendapatkan Saudara Branham dalam." Ada beberapa anak muda yang hidup dengan kita, dan aku melanjutkan untuk memberitahu istri saya, "Anda memberitahu anak-anak bahwa segera setelah aku kembali aku akan membawa mereka untuk mendapatkan memotong rambut karena mereka akan duduk di meja kepala dengan keluarga malam ini, dan aku tidak ingin mereka melihat shaggy." Kemudian saya pergi di seluruh kota mana saya menemukan Saudara Borders, dan dia

mengatakan kepada saya bahwa Billy Paul hanya pergi setelah ayahnya, yang sedang berada di hutan berdoa.

Setelah beberapa menit Saudara Branham dan Billy Paul melaju. Kami disambut satu sama lain, dan aku mengatakan kepada mereka tentang mengambil mereka untuk melihat tempat. Saudara Borders dan Billy Paul pergi untuk mengatakan pada istri bahwa mereka meninggalkan. Itu hanya seperti mereka datang kembali bahwa aku berkata kepada Saudara Branham, "Aku akan melihat anda malam ini." Saya mulai pas dia untuk mengikuti yang lain dua dan hanya telah mengambil beberapa langkah ketika ia berkata, "Anda akan lebih baik bergegas jika anda akan mendapatkan potongan rambut yang!"

Aku sedang berjalan cukup cepat bahwa aku punya dua langkah di sebelum saya berhenti di trek saya. Aku berbalik menghadapi dia, dan berkata, "Bagaimana apakah anda tahu aku akan mendapatkan potongan rambut?" Dia melanjutkan untuk menggambarkan pintu depan rumah saya.

"Saudara Branham," Aku berkata, "Apakah anda telah ke rumah saya dan berbicara dengan istri saya?"

"Tidak," Dia berkata, "Saudara Pearry, ketika saya sedang berada di hutan beberapa waktu lalu, Tuhan memberi saya suatu penglihatan anda berdiri di sana, mengatakan istri anda bahwa anda akan mengambil beberapa anak laki-laki untuk potong rambut."

Ketika Saudara Branham berbicara kata-kata ini, Wahyu memecah sepenuhnya di hatiku. Perlawanan terakhir telah dirobohkan. Saya berteriak, "Tuan, saya melihat anda untuk menjadi seorang nabi dengan Roh Elia! Anda mencintai padang gurun! Anda berteriak terhadap roh Izebel! Anda memanggil para pemimpin agama dunia orang-orang munafik dan anda tidak punya keinginan untuk uang atau ketenaran."

Dia mengangkat tangannya seolah-olah bagi saya untuk mengatakan tidak lebih, "Saudara Pearry," katanya, "apa pun yang anda lakukan, menjaga keseimbangan dalam Kitab Suci; tapi aku tidak akan menyangkal apa yang suara mengatakan di Sungai Ohio pada tahun 1933!" Ia melanjutkan, "Saudara Pearry, saya tidak mengatakan apa-apa tentang hal itu di depan umum. Orang tidak mengerti apa seorang nabi adalah. Tetapi ketika cahaya itu datang berputar-putar turun dari surga, dan orang-orang yang duduk di bahwa bank melihatnya, ada Suara yang berbicara dari itu, sama seperti itu Paulus di jalan ke Damsyik. Suara itu berkata, "Sebagai Yohanes Pembaptis disuruh, untuk kedepan-dikelola, yang pertama datang dari Tuhan Yesus Kristus, pesan anda akan kedepan-dikelola kedatangannya yang kedua kali."